

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia sebagai Negara dengan potensi yang sangat melimpah, melalui pengembangan program disetiap daerah yang memiliki sumberdaya dibidang pariwisata guna meningkatkan penghasilan daerah dari bidang pariwisata yang merupakan sektor yang sangat berpengaruh penting untuk ekonomi indonesia. Kegiatan pengembangan pariwisata juga memerlukan fasilitas pendukung untuk membuat pelayanan dan juga pengelolaan wisata berjalan lebih baik, terlebih pada era 4.0 penggunaan teknologi menjadi sangat penting guna mendukung kinerja pengelola dalam melakukan pengembangan pada suatu objek wisata (Irwan Hadi dkk, 2022).

Salah satu teknologi informasi yang digunakan dalam pengolahan data adalah internet. Sistem informasi berbasis web dapat digunakan untuk memperkenalkan dan mempublikasikan sesuatu kepada masyarakat atau hanya untuk mempermudah pekerjaan. Selama proses transaksi pembelian tiket wisata, Wisatawan biasanya langsung pergi ke tempat wisata dan membeli tiket. Ini karena pada musim liburan banyak wisatawan yang antre untuk membeli tiket, Yang dapat menyebabkan antrean yang panjang dan menghabiskan waktu. Maka upaya dengan menyediakan tiket wisata online ini dapat memudahkan wisatawan untuk memesan tiket wisata tanpa harus datang langsung ke tempat wisata (Alya Rizky Natasya dkk et al., 2023).

E-ticket adalah tiket yang wujudnya berbentuk elektronik. Jika beberapa tahun silam tiket masih berwujud buku dan dapat dilihat bentuk fisiknya, namun yang menjadi tren saat ini adalah tiket yang berwujud elektronik. *E-ticket* berisi data rincian layanan yang dinikmati pelanggan, hal yang tercantum di dalam *E-ticket* meliputi nama wisatawan, waktu wisata, nomor wisata, dan harga tiket (Miswan Gumanti dkk, 2020). E-ticketing yang di gunakan saat ini mengurangi waktu yang di gunakan oleh pelanggan untuk membeli tiket, serta pembelian tiket dari mana saja, dan kapan saja (Alpin Apriliansyah Mohsa dkk, 2023).

Kabupaten Merangin merupakan sebuah kabupaten yang berada di Provinsi Jambi, dimana kabupaten ini memiliki jumlah penduduk mencapai 383.480 jiwa, dengan luas wilayah sekitar 745,130 ha1 (BPS Provinsi Jambi, Akses 30/6/2024). Dengan luas wilayah tersebut, Kabupaten Merangin memiliki banyak sekali tempat wisata yang bisa dimanfaatkan oleh penduduk sekitar. Karena memang pariwisata merupakan salah satu bidang yang bisa dikembangkan, Dimana selain dapat merangsang minat wisatawan untuk berlibur, Sektor pariwisata juga bermanfaat untuk membantu perekonomian masyarakat di sekitar lokasi wisata.

Kabupaten Merangin pada lima tahun belakangan sering menjadi topik pembicaraan, hal ini dikarenakan pengusulan wilayah kabupaten Merangin untuk menjadi Kawasan Geopark atau taman bumi. Menurut UNESCO (2014:3), Geopark merupakan daerah geografis yang memiliki situs warisan geologi yang merupakan bagian dari konsep holistik perlindungan, pendidikan dan Pembangunan berkelanjutan. Keberadaan Geopark harus memperhitungkan keberadaan geografis daerah yang tidak hanya mencakup keanekaragaman geologi, Tetapi juga harus

menyertakan keanekaragaman hayati dan kebudayaan yang kemudian dapat menjadi nilai jual kepada pengunjung.

Di Geopark Merangin Jambi pengunjung akan menemukan formasi batuan yang berusia lebih dari 200 juta tahun termasuk penemuan Fosil Flora Jambi sejak tahun 1926. Karena keunikan ini, Geopark Merangin Jambi diangkat menjadi Geopark Nasional pada tahun 2013. Di sini juga merupakan habitat bagi flora dan fauna langka yang dilindungi serta tempat bersejarah dari peradaban kuno. Semua kekayaan geologis ini tersedia dalam Geopark Merangin Jambi yang meliputi luas sekitar 4.832,31 km² (Detik.com, Akses 30/06/2024).

Dalam hal ini Geopark Merangin masih menjadi icon pariwisata yang banyak di kunjungi oleh wisatawan dari dalam Provinsi maupun luar provinsi, Apalagi dalam acara-acara besar seperti libur lebaran tahun baru maupun hari biasa. Pengelolaan tiket pada Geopark Merangin yang mana pemesanan tiket yang di lakukan secara langsung atau manual sehingga wisatawan harus datang langsung ke lokasi dan mengantre bahkan kehabisan tiket untuk membeli tiket masuk pada Geopark Merangin.

Menurut penelitian Kirana Dinda Putri Siwi, Aplikasi E-Ticketing Pariwisata di Kabupaten Serang Berbasis Web. Dari penelitian ini menyatakan bahwa Sistem pemesanan tiket wisata yang masih dilakukan dengan cara manual, wisatawan dari luar Banten harus datang ke langsung ke lokasi wisata untuk melakukan pemesanan tiket, hal ini menyulitkan wisatawan dari luar Banten untuk memesan tiket, serta membuat antrian Panjang di lokasi wisata.

E-tiket banyak digunakan di acara-acara besar karena akses dan untuk mendapatkannya mudah karena pengunjung atau pembeli tidak datang langsung ke lokasi pembelian tiket cukup hanya memesan lewat media internet dan membayar sesuai kesepakatan harga e-tiket tersebut dan menghasilkan produk yang efektif dan efisien. Dengan demikian e-tiket cocok untuk dunia pariwisata demi memudahkan wisatawan mendapatkan tiket masuk yaitu menggunakan media internet yang berbasis web mobile dimana bisa diakses melalui mobile maupun smartphone yang biasa digunakan. Dalam perkembangannya web merupakan suatu tampilan yang biasa yang dapat dijalankan diberbagai perangkat yang bersifat online.

Oleh karena itu peneliti ingin membuat system aplikasi yang diharapkan bisa mengatasi masalah dengan baik dan lebih mudah dalam memberikan informasi dan dapat berkembang menjadi Aplikasi E-Tiket yang mana bersifat responsive atau tampilan disesuaikan dengan media digital yang digunakan dan membuat sistem informasi tersebut berbasis web dengan tujuan yang penulis kembangkan dapat mempermudah wisatawan dalam memperoleh tiket. Hal ini juga mempermudah Masyarakat dan Pengelola Taman Nasional Geopark Merangin dalam penjualan dan pengembangan wisata Geopark Merangin kepada Masyarakat luar daerah.

Berdasarkan uraian yang telah dijabarkan pada latar belakang tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengangkat penelitian dengan judul **“PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PEMESANAN E-TIKET PADA OBJEK WISATA MELALUI WEB MENGGUNAKAN BAHASA PEMROGRAMAN PHP DAN MySQL (Studi Kasus Taman Nasional Geopark Merangin Provinsi Jambi)”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan sebelumnya, penulis merumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana perancangan system informasi pemesanan E-tiket pada objek wisata melalui website menggunakan Bahasa pemrograman PHP dan MySQL (Studi kasus Taman Nasional Geopark Merangin Provinsi Jambi)?
2. Bagaimana Sistem Informasi pemesanan E-tiket pada objek wisata melalui Web dapat mempermudah wisatawan dalam memesan tiket pada objek wisata Geopark Merangin Provinsi Jambi?

1.3 Hipotesa

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka didapatkan hipotesis sebagai berikut:

1. Diharapkan dengan merancang system informasi E-tiket melalui website dapat mempermudah wisatawan melakukan pemesanan tiket pada objek wisata Geopark Merangin Provinsi Jambi.
2. Diharapkan dengan merancang system informasi E-tiket melalui website ini dapat mempermudah kinerja karyawan dalam penjualan pemesanan tiket pada objek wisata Geopark Merangin Provinsi Jambi.

1.4 Batasan Masalah

Agar penelitian tidak melenceng dari tujuan awal, maka penelitian ini memiliki batasan masalah sebagai berikut:

1. Ruang lingkup hanya membahas tentang Pemesanan dan penjualan tiket pada objek wisata Geopark Merangin Provinsi Jambi.

2. Sistem Informasi E-tiket melalui website ini dibangun menggunakan bahasa pemrograman PHP dan Database MySQL.
3. Semua data yang didapatkan dari Pengurus dan petugas objek Wisata Geopark Merangi Provinsi Jambi.

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah disampaikan sebelumnya, penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut :

1. Merancang suatu sistem informasi E-tiket melalui website yang akan mempermudah petugas objek wisata Geopark Merangin penjualan tiket.
2. Mempermudah wisatawan dalam memesan tiket melalui website.
3. Dapat memberikan informasi terhadap objek wisata Geopark Merangin dan pemesanan tiket yang dapat diakses kapanpun dan dimanapun pada objek wisata Geopark Merangin Provinsi Jambi.

1.6 Manfaat Penelitian

Pada penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Bagi Peneliti

Dapat meningkatkan pemahaman tentang perancangan sistem informasi E-tiket melalui Website menggunakan bahasa pemrograman PHP dan Database MySQL serta menambah pengalaman dan pengetahuan.

2. Bagi Objek Wisata Geopark Merangin

Dengan adanya sistem informasi E-tiket melalui website Objek Wisata Geopark Merangin dapat mempermudah dalam pemesanan dan penjualan

tiket sehingga dapat mempermudah wisatawan dan meningkatkan daya jual,

3. Bagi Kampus

Dapat meningkatkan kualitas lulusannya melalui pengalaman dan pengetahuan yang didapatkan selama penelitian, dan bagi mahasiswa UPI YPTK Padang dapat dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya apabila ingin mengembangkan sebuah penelitian dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP dan Database MySQL.

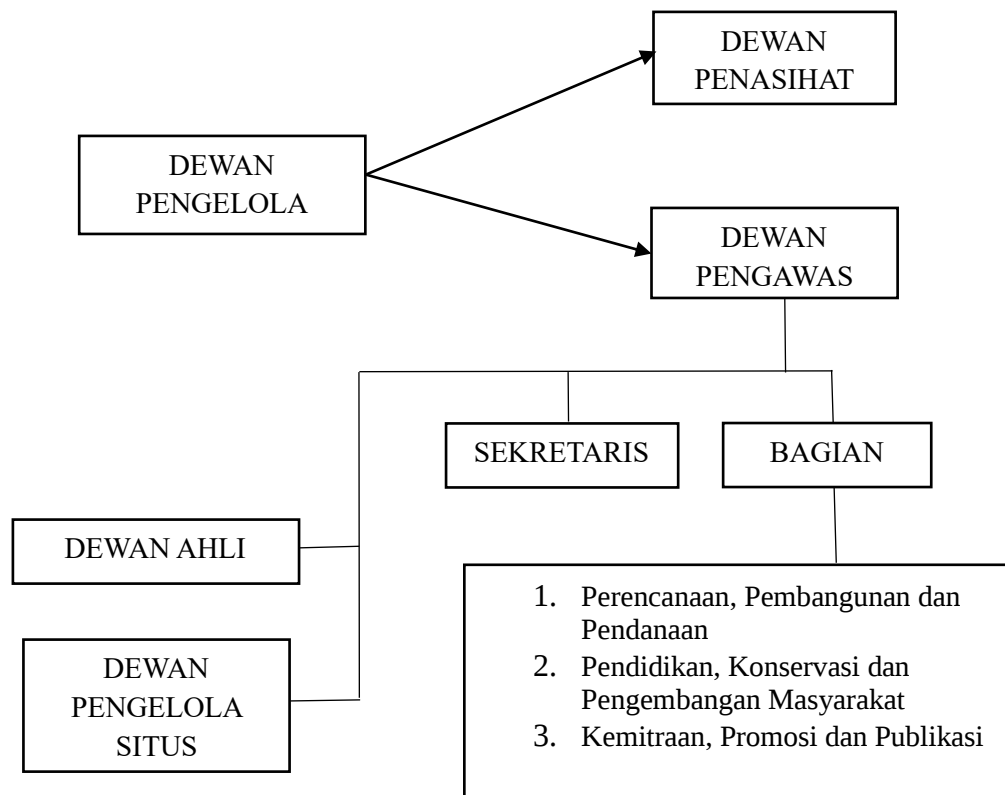
1.7 Gambaran Umum Objek Penelitian

1.7.1 Sejarah Umum Geopark Merangin

Geopark Merangin Jambi yang terletak di Desa Air Batu merupakan salah satu bentuk pariwisata alam di Indonesia yang berusia 350 juta tahun, dan salah satu yang tertua di dunia. Geopark Merangin Jambi baru resmi menjadi anggota geopark nasional pada 23 September 2013 bersama lima kawasan lain: Danau Toba (Sumatra Utara), Gunung Rinjani (Nusa Tenggara Barat), Raja Ampat (Papua), Kawasan Karst Sewu (Jawa Tengah), dan Green Canyon (Jawa Barat) tengah mengantri menyusul Gunung Batur. Pengembangan Geopark Merangin Jambi dapat mendidik wisatawan tentang perlindungan lingkungan, pengembangan ekonomi lokal dan sumber ilmu pengetahuan tentang sumberdaya warisan geologi. Geopark Merangin memiliki koleksi berupa fosil-fosil dari daun, kayu, akar, hewan, dan juga kerang-kerangan. Fosil tersebut diperkirakan berumur lebih dari 300 juta tahun dan tersebar di sepanjang aliran Sungai Batang Merangin dan Sungai Mengkarang. Geopark Merangin diperkirakan memiliki koleksi yang jauh lebih

lengkap dari geopark di negara lain seperti Cina dan Amerika. Pada rencana pola ruang, Kawasan Geopark Merangin terdiri dari beberapa peruntukan, terutama sebagai kawasan hutan (lindung/produksi) seluas 52% dan perkebunan seluas 28%. Kawasan Geopark Merangin juga berada dalam Kawasan Taman Nasional Kerinci Seblat yang merupakan kawasan berskala global karena sejak tahun 2014 sudah ditetapkan oleh UNESCO sebagai World Natural Heritage (Warisan Dunia Alami).

1.7.2 Struktur Umum Geopark Merangin



Sumber: (Museum Geopark Merangin, Disapora Merangin)

Bagan 1. 1 Struktur Organisasi Geopark Merangin

1.7.1 Tugas dan Wewenang

Secara umum tugas dan fungsi organisasi dari masing-masing bagian adalah sebagai berikut:

1. Dewan Pengelola

- a. Bertanggung jawab mengelola Geopark merangin
- b. Mengevaluasi kawasan wisata Geopark Merangin
- c. Meningkatkan pembangunan kawasan wisata Geopark Merangin

2. Dewan Penasihat

- a. Memperbaiki dan meningkatkan aktivitas konservasi

3. Dewan Pengawas

- a. Bertanggung jawab mengawasi kegiatan wisata Geopark Merangin
- b. Melakukan pengecekan terhadap kekurangan dan kelebihan wisata Geopark Merangin

4. Dewan Ahli

- a. Membantu Pengelolaan dan memberikan masukan
- b. Memberikan saran terhadap perkembangan pariwisata Geopark Merangin

5. Dewan pengelola situs

- a. Merawat dan memasarkan objek wisata Geopark Merangin
- b. Mengkoordinir objek wisata Geopark Merangin

6. Sekretaris

- a. Mempersiapkan dan menyusun rencana untuk meningkatkan wisatawan berkunjung pada objek wisata Geopark Merangin.